

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 1012/Kpts/SR.120/7/2008

TENTANG
PELEPASAN GALUR MUTAN PADI SAWAH Obs-1692/PsJ
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA BESTARI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi padi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
b. bahwa galur mutan padi sawah Obs-1682/PsJ mempunyai keunggulan potensi hasil tinggi, tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan penyakit bakteri hawar daun strain III;
c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas galur mutan padi sawah Obs-1692/PsJ sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia juncto Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;

8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/OT.140/7/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/Permentan/OT.120/2/2007;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12/Permentan/OT.120/2/2007;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V)

Memperhatikan : Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 45/BBN.TP/5/08 Tanggal 26 Mei 2008

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Melepas galur mutan padi sawah Obs-1692/PsJ sebagai varietas unggul, dengan nama varietas BESTARI.
- KEDUA : Deskripsi padi sawah varietas BESTARI sebagaimana dimaksud dalam dictum KESATU seperti tercantum pada Lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 28 Juli 2008

MENTERI PERTANIAN
ttd
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 1012/Kpts/SR.120/7/2008
TANGGAL : 28 Juli 2008

DESKRIPSI PADI SAWAH VARIETAS BESTARI

No. Seleksi	: Obs-1692/PsJ
Asal	: Seleksi Pedigree dari radiasi Cisantana dengan sinar gamma dosis 0,2 Kgy
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 -120 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: 100-115 cm
Anakan Produktif	: 15-20 batang
Warna kaki daun	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Warna batang	: Hijau
Kerebahan	: Tahan
Tipe malai	: Intermediate
Leher Malai	: Terbuka
Kerontokan	: Sedang
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning cerah
Rata-rata hasil	: 6,56 GKG ton/ha
Potensi hasil	: 9,42 GKG ton/ha
Berat 1000 butir	: 27,71 gram
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 20,62 %
Kadar protein	: 9,18 %
Ketahanan terhadap hama	: Tahan wereng coklat biotipe 2 agak tahan biotipe 3
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan penyakit bakteri hawar daun strain III dan agak tahan strain IV
Keterangan	: Cocok ditanam pada lahan sawah dengan ketinggian 0 – 700 m dpl
Instansi pengusul	: Pusat Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi – BATAN PT Sang Hyang Seri (Persero)

Pemulia

: Mugiono, Hambali, Sutisna, Azri
Kusuma Dewi, Yulidar dan Soesanto
TW

MENTERI PERTANIAN

ttd

ANTON APRIYANTONO